

Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Konsumsi Pada Ibu Hamil

Endah Mulyani¹⁾

¹⁾Prodi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik 61111, Indonesia

Corresponding Author: Endah Mulyani
E-mail: endahmulyani@umg.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Submit : 04-05-2022

Revisi : 17-05-2022

Diterima : 18-05-2022

Publikasi : 31-05-2022

DOI :

<http://dx.doi.org/10.30587/ijmt.v2i1.3808>

Keywords:

Chronic Energy Deficiency;

Malnutrition;

Pregnant Women;

Kata Kunci:

Kekurangan Energi Kronik;

Malnutrisi;

Ibu Hamil;

ABSTRACT

Consumption pattern is defined as the composition of the type and amount of food consumed by individuals or groups of people at a certain time. The fulfillment of the diversity of foods consumed by pregnant women is an important key in the nutritional status of pregnant women. Given that nutritional status is associated with maternal morbidity and mortality. The purpose of this study was to analyze the relationship between education level, employment status, income level and knowledge of balanced nutrition with consumption patterns of pregnant women in Leran Gresik village. This type of analytic research with a cross sectional approach. The research sample was 54 pregnant women in the village of Leran Gresik who were selected by purposive sampling technique. Data collection was done by interview technique using a questionnaire. Data analysis using chi square test. The results of this study indicate that the level of knowledge and level of income is related to the consumption pattern of pregnant women with p value ≤ 0.05 and there is no relationship between employment status and education level with consumption patterns of pregnant women, which is equal to $p \geq 0.05$. Pregnant women should pay attention to the food they eat so that the health of the mother and child is optimal.

ABSTRAK

Pola konsumsi diartikan sebagai susunan dari jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh individu atau sekelompok orang pada jangka waktu tertentu. Pemenuhan keberagaman makanan yang dikonsumsi ibu hamil merupakan kunci penting dalam status gizi ibu hamil. Mengingat status gizi berhubungan dengan angka kesakitan dan kematian pada ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat pendapatan dan pengetahuan mengenai gizi seimbang dengan pola konsumsi pada ibu hamil di desa Leran Gresik. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah 54 ibu hamil di desa Leran Gresik yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Analisa data menggunakan chi square test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat pendapatan berhubungan dengan pola konsumsi ibu hamil dengan nilai $p \leq 0.05$ dan tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan dan tingkat pendidikan dengan pola konsumsi ibu hamil yaitu sebesar $p \geq 0.05$. Ibu hamil harus memperhatikan makanan yang dikonsumsi agar optimal kesehatan ibu hamil.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah namun beresiko untuk berubah menjadi keadaan abnormal. Ibu hamil perlu untuk mendapatkan perhatian lebih karena gangguan pada kehamilan dapat mengancam keselamatan jiwa ibu dan janin (Yuliani, 2021). Pertumbuhan dan perkembangan seorang individu mulai sejak bayi sampai dengan individu tersebut dapat melahirkan seorang bayi dipengaruhi oleh kondisi kesehatan ibunya saat hamil, peristiwa ini dikenal dengan istilah “siklus malnutrisi intergenerasi” (Kuspriyanto & Susilowati, 2016). Salah satu hal yang perlu dipastikan pada ibu hamil adalah kecukupan gizi dimulai dari sejak trimester pertama hingga anak berusia dua tahun, hal ini karena gangguan gizi pada masa ini berkaitan dengan munculnya berbagai jenis penyakit kronis di masa dewasa (Teguh, Numbi Akhmadi., Ayu Hapsari, 2019)

Berdasarkan hasil pemantauan gizi pada tahun 2017 disebutkan 53,9% ibu hamil mengalami defisit energy (<70% AKE) dan untuk kecukupan protein 51,9% ibu hamil mengalami deficit protein (<80% AKP). Asupan enegy dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kekurangan gizi. Angka kejadian kekurangan gizi pada ibu hamil di Indonesia cukup tinggi tercatat berdasarkan pada Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 sebanyak 17,3% ibu hamil mengalami kekurangan energy kronik (Risikesdas, 2019)

Gangguan gizi yang dialami oleh ibu hamil berhubungan dengan jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi. Jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi oleh individu pada jangka waktu tertentu disebut dengan pola konsumsi/pola makan (Fitrianingsih, 2014). Pola konsumsi yang baik biasanya dibarengi dengan tingkat keadaan gizi yang baik atau dengan kata lain apabila seseorang mengkonsumsi makanan yang susunan jenis dan frekuensi makanya sesuai dengan kebutuhan maka status gizi orang tersebut akan baik dengan syarat seseorang tersebut tidak memiliki riwayat penyakit infeksi

suhardjo dalam penelitian nuzrina (Nuzrina, 2016).

Pola konsumsi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal atau faktor dari dalam yang mempengaruhi pola konsumsi seperti tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan tingkat pendapatan, riwayat penyakit infeksi dan personal hygiene (Ratu, *et ali.*, 2020) Faktor eksternal yang mempengaruhi pola konsumsi pada ibu hamil antara lain adalah faktor lingkungan dan kebudayaan. Kebudayaan dan lingkungan sekitar akan menentukan apa yang akan dimakan, bagaimana pengolahan, persiapan dan penyajian serta untuk siapa dan dalam kondisi bagaimana pangan tersebut dikonsumsi (Sulistyoningsih, 2011).

Pola konsumsi pada ibu hamil adalah variabel yang berhubungan dengan kejadian kekurangan gizi kronik penelitian menyebutkan bahwa pada ibu hamil yang pola konsumsinya kurang memiliki resiko 13 kali lebih besar mengalami KEK daripada ibu yang memiliki pola konsumsi baik (Mulyani, *et al.*, 2021).

Melihat uraian masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara pendidikan, status pekerjaan, tingkat pendapatan dan pengetahuan mengenai gizi seimbang dengan pola konsumsi pada ibu hamil di desa Leran Kabupaten Gresik.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada didesa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 54 ibu. Variabel Independen pada penelitian ini adalah pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan pengetahuan mengenai gizi seimbang. Sementara variabel dependennya adalah pola konsumsi pada ibu hamil. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuisisioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *alpha conbarch* 0,07. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji statistik *chi square* dengan

nilai $p < 0.05$. Uji regresi logistik digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<20 atau >35	7	13%
20 s.d 35	47	87%
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat terlihat bahwa hampir seluruhnya responden penelitian berusia 20 s.d 35 tahun, yaitu sebanyak 47 orang (87%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Paritas

Paritas	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Multipara	32	59,3%
Primipara	22	40,7%
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2021

Hasil data dari tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki anak lebih dari 1 yaitu sebanyak 32 (88,9%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	48	88,9%
Tinggi	6	11,1%
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki riwayat pendidikan rendah yaitu sebanyak 48 orang (88,9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Bekerja	9	16,7%
Tidak Bekerja	45	83,3%
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2021

Hasil data dari tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 45 (83,3%)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Pendapatan Keluarga

Pendapatan Keluarga	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Rendah	11	20,4%
Tinggi	43	79,6%
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2021

Hasil data dari tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki anak lebih dari 1 yaitu sebanyak 32 (88,9%)

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Pengetahuan Gizi Seimbang

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kurang	5	9,3%
Baik	49	90,7%
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2021

Hasil data dari tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan mengenai gizi seimbang baik yaitu sebanyak 49 (90,7%)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Pola Konsumsi

Pola Konsumsi	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kurang	10	18,5%
Baik	44	81,5%
Total	54	100

Sumber: Data Primer, 2021

Hasil data dari tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pola konsumsinya baik yaitu sebanyak 44 (81,5%)

Hubungan Antara Pendidikan dengan Pola Konsumsi

Tabel 8. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Pola Konsumsi

Pendidikan	Pola Konsumsi		Jumlah	Sig
	Kurang	Baik		
Rendah	7 (70%)	41 (93,2%)	48 (88,9%)	0.070
Tinggi	3 (30%)	3 (6,8%)	6 (11,1)	
Total	10 (100%)	44 (100%)	54 (100%)	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil di desa Leran yang pola konsumsinya kurang berpendidikan rendah yaitu sebanyak 41 (93,2%). Hasil analisis *chi square* juga didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pola konsumsi ibu hamil dengan nilai $p=0.070$.

Hubungan Antara Pekerjaan Dengan Pola Konsumsi

Tabel 9. Hubungan Antara Status Pekerjaan Dengan Pola Konsumsi

Status Pekerjaan	Pola Konsumsi		Jumlah	Sig
	Kurang	Baik		
Tidak Bekerja	9 (90%)	36 (81,8)	45 (83,3)	0.467
Bekerja	1 (10%)	8 (18,2)	9 (16,7)	
Total	10 (100%)	44 (100%)	54 (100%)	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil di desa Leran yang pola konsumsinya kurang tidak bekerja yaitu sebanyak 9 (90%). Hasil analisis *chi square* juga didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pola konsumsi ibu hamil dengan nilai $p=0.467$.

Hubungan Antara Pendapatan Keluarga Dengan Pola Konsumsi

Tabel 10. Hubungan Antara Pendapatan Keluarga Dengan Pola Konsumsi.

Pendapatan Keluarga	Pola Konsumsi		Jumlah	Sig
	Kurang	Baik		
Rendah	7 (70%)	4 (9,1%)	11 (20,4)	0.000
Tinggi	3 (30%)	40 (90,9%)	43 (79,6)	
Total	10 (100%)	44 (100%)	54 (100%)	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu yang pola konsumsinya baik adalah yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 40 (90,9%). Hasil analisis *chi square* juga didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan pola konsumsi dengan nilai $p=0.000$

Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Seimbang Dengan Pola Konsumsi

Tabel 11. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Seimbang Dengan Pola Konsumsi

Pengetahuan Gizi	Pola Konsumsi		Jumlah	Sig
	Kurang	Baik		
Kurang	4 (40%)	1 (2,3%)	5 (9,3%)	0.003
Baik	6 (60%)	43 (97,7%)	43 (90,7%)	
Total	10 (100%)	44 (100%)	54 (100%)	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu yang pola konsumsi baik mayoritas pengetahuannya baik yaitu sebanyak 43 (97,7%). Hasil analisis *chi square* juga didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai gizi seimbang dengan pola konsumsi dengan nilai $p=0.003$.

PEMBAHASAN

Faktor yang berhubungan dengan pola konsumsi pada ibu hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pola konsumsi ibu hamil di desa Leran kabupaten Gresik adalah tingkat pendapatan dan tingkat pengetahuan mengenai gizi seimbang.

Berdasarkan data dapat dilihat mayoritas ibu yang tingkat pendapatan keluarganya tinggi memiliki pola konsumsi yang baik hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa pendapatan memegang peranan penting dalam menentukan pola konsumsi individu, rumah tangga dan masyarakat (Selian, Dian Alasta; Jannah, 2018).

Pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan seseorang dapat diukur melalui uang yang diperoleh serta dapat diukur melalui jumlah uang yang dikeluarkan untuk memenuhi jumlah barang atau jasa yang dibutuhkan.

Pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat konsumsi suatu keluarga, semakin tinggi tingkat

pendapatan akan semakin tinggi tingkat konsumsi seseorang karena kemampuan mereka dalam membeli aneka makanan bahkan cenderung bersifat konsumtif (Astuti, 2019).

Pola konsumsi suatu keluarga dapat digunakan sebagai indikator kesejahteraan keluarga tersebut hal ini karena keluarga yang kesejahteraannya rendah hanya fokus pada kebutuhan makanan pokok dan mengabaikan kualitas dan kuantitas hidangan makanan keluarga. Rendahnya pendapatan mungkin disebabkan karena sebagian besar ibu tidak bekerja.

Selain tingkat pendapatan keluarga dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai gizi seimbang berhubungan dengan pola konsumsi ibu hamil. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa terdapat 40% ibu yang pola konsumsinya masuk dalam katagori kurang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai gizi seimbang pada masa kehamilan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan gizi ibu berhubungan dengan pemilihan jenis dan frekuensi jenis makanan yang dimakan (Ratu, *et al.*, 2020). Pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang akan memacu ibu untuk memilih konsumsi makanan yang sesuai kebutuhan saat kehamilan.

Pengetahuan diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber seperti media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster dan kerabat dekat. Berdasarkan penelitian faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan antara lain adalah karakteristik ibu mulai dari usia, pendidikan dan pekerjaan (Mulyani, *et al.*, 2021).

Terdapat 9,3% ibu hamil didesa Leran memiliki pengetahuan mengenai gizi seimbang yang kurang hal ini bisa disebabkan karena sebagian besar ibu tidak bekerja sehingga kesempatan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dari teman berkurang. Selain itu pendidikan ibu hamil hampir seluruhnya kurang

hal ini mempengaruhi ibu dalam memperoleh mengelola informasi yang didapatkan.

Pengetahuan mengenai gizi seimbang perlu untuk dilakukan secara progressif pada ibu baik melalui petugas kesehatan, kader, kelas ibu hamil bahkan melalui media massa yang bisa dijangkau oleh seluruh ibu, karena pengetahuan akan membantu ibu dalam memilih, mengolah dan menyiapkan makanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Faktor yang tidak berhubungan dengan pola konsumsi ibu hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan status pekerjaan tidak berhubungan dengan pola konsumsi. Hal ini disebabkan karena yang berkaitan erat dengan pola konsumsi adalah tingkat pendapatan keluarga.

Berdasarkan data dapat kita lihat bahwa hampir seluruh ibu tidak bekerja hal ini menunjukkan bahwa sumber pendapatan keluarga berasal dari suami ibu hamil. Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat untuk sebaran pola konsumsi ibu hamil yang baik dan kurang memiliki jumlah yang sama.

Status pekerjaan dan pendidikan ibu di desa Leran Kecamatan Manyar kabupaten Gresik tidak berkaitan langsung dengan cara ibu hamil memilih jenis dan frkeuksi makanan yang dikonsumsi hal ini karena sebagian besar ibu masih mempercayai kebudayaan dan pengaruh lingkungan yang ada dalam menyiapkan makanan bagi keluarganya. Serta ibu lebih memperhatikan kondisi ekonomi keluarga.

SIMPULAN

Pola konsumsi ibu hamil adalah susunan dari jumlah dan jenis makanan yang dipilih oleh ibu selama kehamilan. Berdasarkan hasil uji analisis *chi square* didapatkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pola konsumsi ibu hamil adalah tingkat pendapatan keluarga dan pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang. Dari penelitian dapat dilakukan beberapa program untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar

dapat menyusun makanan yang murah namun bergizi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada para kader, bidan dan kepala Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yang telah membantu berlangsungnya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, T. P. (2019). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Fitrianingsih. (2014). *Hubungan Pola Makan dan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa Tahun 2014*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Kuspriyanto, & Susilowati. (2016). *Gizi Dalam Daur Kehidupan* (I; A. Suzana, Ed.). Bandung: Refika Aditama.

Mulyani, E., Sulastri., Zahrotul Hidyati & Mujahidah, K. (2021). Pengaruh Karakteristik Diri Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Corona Virus Disase 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 11(1), 24-29. Retrieved from <https://jurnal.stikesicsada.ac.id/index.php/jmakia/article/view/146>

Mulyani, Endah; Yuliati, Luluk; Handajani, D. O. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil. *Surya Medika Jurnal Imiah Ilmu Keperawatan & Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 7-12. Retrieved from <https://journal.stikessuryaglobal.ac.id/index.php/SM/article/view/475>

Nuzrina, R. (2016). Analisis Perbedaan Pola Konsumsi Makanan Dan Asupan Zat Gizi

Makro Masyarakat Wilayah Sumatera dan Jawa (Analisis Data Riskesdes 2010). *NutrireDiaita*, 8(2), 114-125. Retrieved from <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Nutrire/article/view/1614>

Ratu, Maria Magdalena Kurnia Deksiana Ratu; Picauly, Intje; Landi, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi Dan Personal Hygiene Dengan Pola Konsumsi Ibu Hamil Di Daerah Lokus Stunting Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Pangan, Gizi Dan Kesehatan*, 9(2), 1070-1080. Retrieved from <https://pergizipanganntt.id/ejpazih/index.php/filejurnal/article/view/76>

Riskesdas. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018 Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. In *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)* (Vol. 3).

Selian, Dian Alasta; Jannah, M. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Keluarga Miskin Di Desa Tertinggal Kabupaten Aceh Tengah. *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(1), 1-20. Retrieved from <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ebis/article/view/655>

Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Teguh, Numbi Akhmadi., Ayu Hapsari, P. R. & P. A. (2019). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali. *Intisari Sains Medis*, 10(3), 506-510. <https://doi.org/10.15562/lsm.v10i3.432>

Yuliani, D. R. (2021). *Asuhan Kehamilan* (1st ed.). Medan: Yayasan Kita Menulis.